YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5774

DAMPAK KEGIATAN PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA SMP KOSGORO

The Impact of Qur'anic Recitation Habituation Activities on the Religious Attitudes of Kosgoro Junior High School Students

Hannan Misbakhul Fahmi[1], Nurul Hidayah[2], Chusnul Chotimah[3]
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
misbakhul.hanan002@gmail.com; nurulhidayah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 9, 2025	May 15, 2025

Abstract

This research is motivated by the importance of cultivating the habit of Qur'anic recitation (*tadarus Al-Qur'an*) in schools as a means of shaping students' religious attitudes and understanding the impact of this habit. The aim of this study is to explore how the implementation process of Qur'anic recitation habits is carried out at SMP Kosgoro and to identify the impact of *tadarus Al-Qur'an* on the religious attitudes of students at SMP Kosgoro. This study employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, curriculum coordinator, homeroom teachers, and students of SMP Kosgoro. The data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) The implementation of the Qur'anic recitation habit is carried out before the start of lessons, with an allocated time of 15 minutes. The purpose of this activity is to instill religious values in students and to familiarize them with reading the Qur'an, thereby improving their Qur'anic reading skills. (2) The impacts of this

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

habitual *tadarus* activity on students' religious attitudes are as follows: a) It enhances students' discipline. b) In terms of religious behavior, the activity fosters more polite, orderly behavior and respect toward teachers and peers, both at school and at home. c) In terms of religiosity, students become more diligent in worship, such as regularly performing *Dhuha* prayers, reading the Qur'an, and increasing their piety. d) Reading the Qur'an before lessons creates a sense of calm, helping students to concentrate better during class.

Keywords: Impact of Habituation; Qur'anic Recitation; Religious Attitudes

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan tadarus Al-Qur'an di sekolah sebagai sarana pembentukan sikap keagamaan siswa dan mengetahui dampak dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan yang dilakakuan pada sekolah SMP kosgoro dan juga unruk mengetahui dampak kegiatan dari tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan siswa SMP Kosgoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas serta siswa SMP Kosgoro. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitaian ini menunjukan bahwa: (1). Pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai dengan alokasi waktu 15 menit. Tujuan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini adalah menumbuhkan sikap keagaaman siswa dan juga dan juga agar para siswa terbiasa dengan membaca AQur'an supaya kemampuan membaca Al-Qur'an semakin meningkat. (2). Dampak kegiaatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan yakni: a) meningkatkan sikap disiplin siswa. b) dari aspek sikap keagamaan, kegiatan ini membentuk siswa lebih sopan, tertib dan menghormati guru dan teman, baik di sekolah maupun di rumah. c) dari aspek hal religius, siswa semakin rajin beribadah seperti sering mengikuti sholat dhuha, terbiasa membaca Al-Qur'an dan meningkatkan ketakwaannya. d) Membaca Al-Qur'an sebelum belajar menciptakan ketenangan, sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi saat pembelajaran dimulai.

Kata Kunci: Dampak Pembiasaan; Tadarus Al-Qur'an; Sikap Keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu di anatara beberapa aspek yang sangt di perhatikan dalam usaha mencetak generasi yang selalu siap mengantikan para pendahulunya dalam konteks membangun masanyang akan datang. Pendidikan Agama Islam di negara ini menjadi suatu bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia yang nasional, dengan tujuan utama membekali pemahaman yang baik dan mendalam terkait ajaran agama Islam serta menempa kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Islami (Miswanto, 2024). Misi utama pendidikan Islam adalah membina akhlak siswa dengan harapan dimasa yang akan datang menjadi ilmulwan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta mampul mengamalkan

ilmulnya untuk kebaikan dan kesejahteraan umat manusia (Fadil et al., 2023). Tapi sayang nya di era globalisasi seperti sekarang ini, gejalah kemunduran sikap keagamaan ini sangat mengkhawatirkan. Rintangan dan tantangan terutama bagi para pendidik dalam mendidik muslim paripurna sebagai penerus bangsa di era global dan multikultural, semakin sulit dan komplek sekali. Hal ini ditandai dengan terjadinya berbagai Kerumitan dan kesemrawutan yang ditambah gejolak global merasuki semua aspek kehidupan dan mampu menggoncang sendi-sendi kemanusiaan serta terus mengikis nilai keagamaan yang dianut manusia (Bassar et al., 2021),

Kurangnya jiwa keagamaan pada setiap orang merupakan salah satu penyebab kemerosotan moral pada Generasi Muda saat ini. Ditegaskan pula bahwa menanamkan Jiwa Agama sangat penting karena Jiwa Agama seseorang akan mengawal semua tindakan, perkataan, dan perasaannya (Lestari et al., 2025) Para peseta didik yang seharusnya menunjukan sikap yang baik sebagai implementasi dari salah satu tujuan pendidikan itu sendiri, justru malah sebaliknya dengan menunjukan sikap yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan atau perilaku yang buruk. Untuk mencegah dan membatasi kemunduran moral terutama pada generasi muda saat ini, khusus nya para siswa semuanya bisa di mulai dari sekolah. Sekolah ibarat menjadi rumah kedua untuk para siswa, sebagaian waktunya di habiskan di dalam sekolah dan juga tak lupa peran orang tua yang sangat penting dalam mendukung penuh dalam upaya mencegah kemunduran sikap keaagaaman peserta didik. Salah satu upaya yang dapat menjadikan para siswa untuk menjadi generasi yang lebih baik dan menghindari perilaku buruk adalah dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Pembiasaan sendiri adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang yang telah lama ada (AhsanulKhaq, 2019). Pembiasaan berasal dari kata dasar biasa yang mendapatkan imbuhan Pe- dan akhiran –an. Biasa merupakan hal yang lazim atau acap kali dilakukan. Teori pembiasaan merupakan serangkaian proses pendidikan yang berlangsung dengan cara membiasakan anak didik untuk bersikap, berbicara, bertindak, berfikir dan melakukan aktifitas yang telah ditentukan sesuai dengan kebiasaan yang baik (Syah, 2019).

Pembiasaan adalah cara memberikan latihan-latihan dan membiasakan untuk dilakukan setiap hari. Metode pembiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi mudah untuk dikerjakan, misalnya pembiasaan salam jika bertemu dengan sesama atau guru, sholat berjamaah, membaca doa ketika melakukan kegiatan (Halimah et al., 2019). Adanya Pembiasaan disekolah dapat membentuk sikap dan perilaku siswa secara permanen karena dilakukan secara konsisten (JASMANA, 2021). Kebiasaan itu merupakan hasil dari

prilaku yang dilakukan secara terencana, penuh kesadaran, sehingga orang yang dipengaruhi tadi terbiasa dengan apa yang dilakukan (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Tujuan metode pembiasaan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengimplementasikannya ketika berada di lingkungan masyarakat. Dengan demikian maka peserta didik akan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga dapat tertanam pada peserta didik tentang karakter religius yang dapat memberikan dampak positif bagi dirinya masing-masing (Mubin & Moh. Arif Furqon, 2023). Kelebihan dari metode pembiasaan adalah pembentukan kebiasaan dengan menggunakan metode yang berulang-ula akan menenambah ketepatan dan kecepatan dalam pelaksanaan. Sedangkan kekurangan dari metode pembiasaa ini salah satunya ialah Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat membuat anak menjadi bosan dan menoton.

Tadarus menurut bahasa berasal dari kata bahasa Arab, yakni *darasa- yadrusu* yang artinya mempelajari, memahami kandungan di dalamnya, dan mengambil pelajaran darinya (Syarifah et al., 2022). Tadarus merupakan kegiatan qiraah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya. Sedangkan. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat (Salim Said Daulay, 2023). Dapat disimpulkan tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan beulang-ulang baik sendiri maupun berkelompok yang dilakukan secara konsisten yang membacanya bernilai ibadah. Tujuan dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an yakni Memahami dan mengingat hukum agama yang terkandung dalam al-Qur'an serta memperkuat keimanan dan mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan menjauhi segala larangan Allah SWT (Ruhaya et al., 2023). Keutamaan dari tadarus Al-Qur'an adalah diantaranya; (1) Perniagaan yang menguntungkan. (2) Menjadi manusia yang terbaik. (3) Pahala yang berlipat ganda bagi siapapun yang membacanya. (4) Dikumpulkan bersama para malaikat. (5) Ditinggikan derajatnya. (6) Al-Qur'an memberi syafa'at di hari kiamat (Silviani & Anwar, 2023)

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Setiap pribadi manusia pasti memiliki sikap yang beragam bisa tergantung dari faktor keluarga maupun lingkungan sekitar tempat ia tinggal (Ramdani et al., 2019). Sedangkan kata agama (*religion*) berasal dari terminologi bahasa Latin yang berbunyi *religare* yang berarti "untuk mengikat" (Santoso & Wisman, 2020).

Agama adalah sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang maha kuasa menyertai seluruh ruang lingkup kehidupan manusia baik kehidupan manusia individu maupun kehidupan masyarakat, baik kehidupan materil maupun kehidupan spiritual, baik kehidupan duniawi maupun kehidupan setelah kematian (Derung et al., 2022). Jadi sikap keagaaman adalah refleksi dari keyakinan dan komitmen seseorang terhadap ajaran dan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama yang dianutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang di lakukan di SMP Kosgoro, diperoleh informasi bahwa SMP kosgoro melakukan kegiaatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan sikap keagaamaan sisswanya. Oleh karena itu maka tujuan peneliatan ini adalah megetahui proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan juga dampak dari kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan siswa kelas IX SMP Kosgoro.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keitimewaan dari pengarug sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Nasution, 2023).

Lokasi penelitian berada di SMP Kosgoro Ngusikan kab. Jombang. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama satu bulan yakni 10 desember 2024 sampai 9 Januari 2025. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada kepala sekolah, Waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan salah satu siswa kelas IX, kemudian observasi di lapangan serta dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini meliputi tiga hal yakni reduksi data yang sudah terkumpul, penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data dengan jenis triangulasi sumber dengan tujuan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melaui bebarapa sumber atau membandingkan suatu informasi dengan sumber yang berbeda.

HASIL

Penelitaian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro serta dampak dari kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan siswa kelas IX SMP Kosgoro. Data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan juga salah satu siswa kelas IX SMP Kosgoro.

1. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Kosgoro, Pembiasaan tadarus Al-Qur'an sendiri sudah diterapkan pada sekolah SMP Kosgoro di dalam bidang keagamaan. Hal ini seperti apa yang telah diutarakan oleh Bapak Dudung Hery Sukrisno, S.H selaku kepala sekolah SMP Kosgoro yaitu;

'Pembiasaan tadarus Al-Qur'an SMP Kasgoro ini kami terapkan sebagai bagian dari upaya membangun sikap religius siswa, Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, agar siswa memulai hari dengan hal yang positif dan bermanfaat. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi guru-guru kami siap membantu dan membimbing mereka. Harapan kami, kebiasaan ini tidak hanya dilakukan di sekolah,tetapi juga menjadi bagian kehidupan siswa di rumah. Dengan begitu, mereka bisa terus terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengambil nilai-nilai baiknya."

Kegiatan tadarus AL-Qur'an di SMP Kosgoro sudah terjadwal dengan baik dalam program sekolah dan menjadi rutinitas harian sebelum pelajaran dimulai. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan, disesuaikan dengan jadwal pelajaran agar tidak menggangu proses belajar mengajar mata pelajaran lainnya. Dalam kegiatan ini, seluruh siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, menciptakan suasana yang khusyuk dan penuh kedamaian di kelas. guru yang memiliki di jam pertama atau guru piket bertugas untuk memantau serta membimbing siswa agar kegiatan tadarus berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sama seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Dudung Hery Sukrisno, S.H selaku kepala sekolah SMP Kosgoro:

"Kegiatan ini sudah terjadwal dalam program sekolah. Biasanya kami alokasikan waktu sekitar 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, kami juga menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran lain. Seluruh siswa membaca Al-Qur'an

secara Bersama sama, sementara guru-guru bertugas untuk memantau dan membimbing agar kegiatan berjalan dengan baik"

Hal yang sama juga di utarakan oleh Afinza Mutiara Andreyanti Aprelia siswa kelas IX SMP Kosgoro:

"Pelaksanaanya baris dulu di depan kelas, kemudian masuk dengan bersalaman dengan guru, lalu tadarus Al-Qur'an 15 menit."

Pembisaan tadarus Al-Qur'an bertujuan agar siswa terbiasa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan konsisten atau terus menerus. Hal ini sama seperti yang diutarakan oleh waka kurikulum SMP Kosgoro, Ibu Mazro'atul Jannah, Sp.d yaitu;

"Tujuan pembiasaan tadarus Al-Qur'an itu sebenarnya agar siswa-siswa itu menjadi terbiasa ketika membaca Al-Qur'an. Kalau sudah sering dilakukan nanti lama-lama kita bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan lebih baik. Selain itu, tadarus Al-Qur'an juga bisa membuat hati dan pikiran lebih tenang sebelum memulai pembelajaran"

Hal ini pun selaras dengan apa yang dikatan oleh wali kelas, kelas Sembilan Bapak M. Fikry Aly Mushoffa, M.Pd:

"Tujuan dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah agar siswa menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an. Ketika hal ini dilakukan secara rutin, kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakin meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menciptakan suasana hati yang lebih tenang dan nyaman sebelum memulai proses belajar."

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di kelas dilakukan dengan metode membaca bersama-sama, di mana siswa secara serempak membaya ayat-ayat Al-Qur'an dengan di pandu oleh guru. Metode ini tidak hanya melatih keterampilan membaca tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas sembilan Bapak M. Fikry Aly Mushoffa, M. Pd:

"Jadi, setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, siswa biasanya diajak untuk tadarus Al-Qur'an bareng-bareng. Mereka membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara serempak, dan saya atau guru yang lain memandu bacaan mereka. Kegiatan ini nggak cuma membantu anak-anak lebih lancar membaca Al-Qur'an, tapi juga bikin suasana

kelas lebih adem. Selain itu, ini juga melatih mereka untuk kompak dan menjaga kebersamaan di kelas."

Sebelum pelajaran dimulai, guru jam pertama atau guru piket memimpin tadarus Al-Qur'an di kelas. Guru memilih surah yang dibaca bersama oleh siswa, dipandu dengan tajwid yang benar. Jika ada kesalahan, guru langsung membetulkan. Hal ini juga disampaikan oleh Waka Kurikulum SMP Kosgoro, Ibu Mazro'atul Jannah, S.Pd:

"Setiap pagi sebelum pelajaran, guru yang mengajar di jam pertama atau guru piket biasanya memimpin tadarus. Kami membaca Al-Qur'an bersama-sama, biasanya dimulai dengan membaca surah yang sudah ditentukan. Guru membimbing dan memperbaiki bacaan kami kalau ada yang salah. Kegiatan ini simpel, tapi membantu kami jadi lebih lancar membaca Al-Qur'an dan bikin suasana lebih tenang sebelum belajar."

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tadarus dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, dengan alokasi waktu 15 menit. Dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa dengan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru berperan mendampingi ketika pembiasaan itu berlangsung.

2. Dampak Kegiaran Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa SMP Kosgoro

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di sekolah merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan sikap keagamaan siswa. Siswa SMP Kosgoro mengikuti program ini dengan baik dan menunjukkan peningkatan dalam tadarus serta sikap disiplin. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP Kosgoro, Bapak Dudung Hery Sukrisno, S.H:

"Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini ternyata sangat membantu membentuk sikap disiplin siswa. Mereka jadi lebih terbiasa datang ke sekolah dengan tepat waktu karena pembiasaan dimulai sebelum pelajaran jam pertama. Selain itu, anak-anak juga terlihat lebih teratur dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kegiatan keagamaan yang lain. Misalnya di hari jumat mereka melaksanakan sholat dhuha di sekolah dengan tepat waktu. Dari sisi sikap, mereka juga lebih sopan terhadap guru dan teman-temannya. Jadi pembiasaan ini bukan cuma soal membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga melatih mereka untuk menjalani hidup yang lebih teratuk dan berakhlak baik."

Hal ini selaras dengan perkataan dari Ibu Mazro'atul Jannah, S.Pd. selaku waka kurikulum:

"Tadarus Al-Qur'an sangat berpengaruh pada sikap keagamaan siswa. Dari segi Akhlak, mereka menjadi lebih sopan dan disiplin, dan menghargai sesama. Jadi, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga membentuk sikap yang lebih baik,"

Dampak pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap kegamaan siswa dipengaruhi oleh beberepa faktor, tidak hanya faktor di lingkungan sekolah saja tetapi di ikuti dengan faktor lingkungan ketika berada di rumah. Orang tua berperan penting ketika peseta didik berada dirumah. Sebagian besar orang tua memandang positif kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini sebagai sarana untuk mendekatkan anak-anak kepada nilai-nilai keislaman sejak dini. Mereka meyakini bahwa pembiasaan tadarus tidak hanya memperkuat ikatan spiritual anak dengan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter yang disiplin, sabar, dan penuh penghormatan terhadap nilai-nilai luhur agama. Hal ini pun selaras dengan apa yang dikatan oleh wali kelas, kelas Sembilan bapak M. Fikry Aly Mushoffa, M. Pd:

"Pastinya orang tua mendukukung kegiatan ini ya, karena mereka melihat perubahan yang positif pada anak-anak mereka. Anak-anak menjadi lebih disipilin, sopan, dan mualai terbiasa menjalankan kagiatan ibadah. Beberapa orang tua bahkan mulai melibatkan anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an bersama ketika mereka sedang berada di rumah"

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dampak dari kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa, meningkatkan sikap disiplin, dan kebiasaan beribadah. Program ini didukung oleh lingkungan sekolah dan peran orang tua di rumah, yang melihatnya sebagai sarana mendekatkan anak pada nilai-nilai Islam dan membentuk akhlak yang baik.

PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah dalam umat muslim. Ketika seseorang akan melakakukan tadarus hanya bnerharap akan ridha kepada allah maka

ia akan meenumukan kenikamatan tersendiri. Tadarus Al-Qur'an bertujuan untuk memperlancar cara kita membaca Al-Qur'an.

Tadarus Al-Qur'an sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah yang sebagai kegiatan pembiasaan sebelum memulai pelajaran di pagi hari. Dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang mulai diterapkan pada sekolah-sekolah, peserta didik akan mulai terbiasa dengan membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah masing-masing. Hal ini termasuk dampak posistif dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Sekolah SMP Kosgoro merupakan sekolah swasta yang berada di Ngusikan kabupaten Jombang yang menerapkan budaya pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro diterapkan sebagai bagian dari upaya membangun Diharapkan Program ini tidak hanya menjadi kebiasaan di sekolah, tetapi juga diterapkan di rumah, sehingga siswa terus terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengambil nilai-nilai baiknya.

Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro dilakasanakan pada pagi hari sacara rutin selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tanpa mengganggu jadwal pelajaran yang lain. Seluruh siswa membaca Al-Qur'an dengan diawasi oleh guru yang memiliki jadwal di jam pertama, bahkan guru piket juga membantu dalam kegitan tersebut. Guru akan menentukan surat yang akan dibaca terlebih dahulu, kembudian siswa membaca secara bersama-sama apabila ada kesalahan dalam membaca, maka guru pendamping akan membenarkan bacaan yang salah. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara konsisten, sehingga kemampuan mereka meningkat dan hati menjadi lebih tenang sebelum belajar.

Apabila dalam kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini ada salah satu siswa yang terlambat, maka siswa tersebut harus mengunggu terlebih dahulu di depan kelas hingga pembiasaan tadarus ini berakhir, lalu melaksanakan tadarus sendiri di lapangan sekolah atau menulis ayat yang telah di baca pada saat kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an.

2. Dampak Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa

Program pembiasaan tadarus Al-Qur'an memeberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Kosgoro, khususnya dalam meningkatkan sikap keagamaan mereka. Salah satu dampak yang paling terlihat yakni:

a. Peningkatan sikap disiplin. Dengan adanya pembiasaan tadarus setiap pagi, siswa menjadi terbiasa datang ke sekolah dengan tepat waktu karena mereka harus mengikuti pembiasaan tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum pembelajaran ini dimulai. Kebiasaan ini tidak hanya membentuk kedisiplinan dalam hal kehadiran saja, tetapi melatih siswa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang pelajar. Dalam islam, disiplin memeiliki kedudukan yang sangat penting sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-'Asr ayat 1-3 yang memiliki arti:

   "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran."

   Ayat ini mengingatkan bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dimanfaatkan dengan baik. Dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan membiasakan diri dengan kegiatan yang bermanfaat.

b. Dari segi sikap keagamaan, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk karakter siswa agar lebih menghormati guru dan teman-temannya. Melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama, siswa belajar untuk bersikap lebih sopan,tertib dan menghargai orang lain. sikap ini tidak hanya diterapkan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi dan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam islam, mengormati sesama terutam yang lebih tua dan guru, adalah bagian dari akhlak mulia yag dianjurkan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 10 yang memiliki arti:

   "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati"

   Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga hubungan baik dan saling menghormati antar sesama. Dengan adanya pembiasaan tadarus, siswa tidak hanya memperoleh manfaat dari sisi spiritual, tetapi juga dari sisi sosial, di mana mereka terbiasa untuk berlaku sopan, disiplin, dan menghargai orang lain.

c. Dari segi religius, siswa menjadi lebih rajin beribadah seperti mengkuti kegiatan sholat dhuha di sekolah, mulai terbiasa dengan membaca Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an, tetapi juga

menumbuhkan kesadaran untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhui larangan-Nya. Pada akhirnya kegiatan pembiasaan ini berkontribusi dalam meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Allah berfiman dalam surat Al-Ankabut ayat 45 yang mempunyai arti:

" Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (zikir) itu lebih besar (keutamaannya). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat di atas menunjukan bahwa membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku seseorang, mencegah melakukan perbuatan buruk, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan adanya kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di sekolah, siswa alan lebih muda menjaga hal-hal negatif serta yumbeuh menjadi pribadi yang meiliki akhlak yang baik.

d. Meningkatkan konsentrasi dalam belajar, ketika pembelajaran yang diawali dengan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, suasana kelas akan menjadi lebih tenang dan kondusif sehingga siswa lebih siap secara mental dan emosiomal untuk menerima pelajaran. kegitan tersebut membantu untuk menenangkan pikiran, sehingga proses pembalajaran mennajdi lebih efektif.

Peran orang tua juga faktor penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Sebagian besar orang tua memandang posistif kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebagai sarana mendekatkan anak-anak mereka pada nilai-nilai Islam sejak dini.

Wali kelas IX, Bapak M. Fikry Aly Mushoffa, menyampaikan bahwa kegiatan ini berdampak pada peningkatan sikap kebersamaan di antara siswa. Melalui kegiatan tadarus bersama, siswa belajar untuk saling mendukung, menghormati perbedaan kemampuan, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun solidaritas dan keharmonisan di lingkungan sekolah.

Selain dampak langsung di lingkungan sekolah, pembiasaan tadarus Al-Qur'an juga memiliki dampak jangka panjang pada kehidupan siswa. Mereka tidak hanya lebih terbiasa membaca Al-Qur'an tetapi juga lebih memahami nilai-nilai yang

terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap sabar, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Meskipun pembiasaan tadarus Al-Qur'an memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya antusiasme siswa, keterbatasan waktu, serta kesulitan dalam memastikan semua siswa aktif dan memahami bacaan dengan baik. Beberapa siswa mungkin merasa bosan atau kurang percaya diri karena belum lancar membaca Al-Qur'an.

Perbedaan yang terlihat dari sekolah yang tidak menerapkan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dan karakter siswa. Ketika sekolah menerapkan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut, siswa akan sering membaca Al-Qur'an sehingga bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. kemudian dari segi sikap, siswa di sekolah yang menerapkan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an cenderung lebih sopan serta menghormati guru dan teman-temannya. Mereka terbiasa dengan datang tepat waktu, karena pembiasaan dimuali di pagi hari sebelum pembelajaran di mulai.

3. Implikasi

Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an memberikan dampak posistif yang signifikan terhadap sikap keagamaan siswa. Oleh karena itu, terdapat beberapa implikasi penting yag dapat dijadikan bahan pertimabangan bagi berbagai pihak. Bagi pihak sekolah, kegiatan ini dapat dijadikan salah satu program strategis dalam upaya menigkatkan sikap keagamaan siswa. Sekolah dapat mejadikan sebagai budaya yang berkelanjutan dan memberikan pelatihan kepada guru yang membimbing agar menjadi pembibing yang baik.

Bagi guru, pembiasaan ini memberikan peran tambahan sebagai pembina karakter, dimana guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga membentuk kedisiplinan dan semangat kebersamaan siswa. Oleh karena itu guru perlu dibekali kamampuan membaca Al-Qur'an dengan metode pembiasaan yang tepat. Selanjutnya bagi orang tua, dukungan dan keterlibatan mereka sangat diperlukan agar kebiasaan positif di sekolah dapat berlanjut di rumah.

4. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipehatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di SMP Kosgoro, sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan ke sekolah-sekolah yang lain dengan kondisi yang

berbeda. Kedua, pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi alam waktu yang relatif singat yaitu sekitar satu bulan. Hal ini memungkinkan adanya data yang belum tergali secara mendalam, terutama terkait perubahan perilaku siswa dalam waktu jangka Panjang. Terakhir, keterbatasan dalam sumber daya dan waktu juga membatasi penelusuran terhadap faktor eksternal lain yang mungkin turut memengaruhi sikap keagamaan siswa, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

Meskipun demikian, keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi nilai dan kontribusi dari penelitian ini, melainkan jutsru menjadi catatan penting untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terkait Dampak kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan siswa SMP Kosgoro sehingga dapat disimpulkan dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro adalah salah satu upaya strategis untuk membentuk sikap keagamaan peserta didik dan berakhlak mulia. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara rutin, terjadwal, dan melibatkan peran aktif guru serta dukungan penuh dari orang tua. Tujuan Pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini adalah agar para siswa terbiasa dengan membaca Al-Qur'an, supaya kemampuan membaca Al-Qur'an mereka meningkat dan juga meningkatkan sikap disiplin para siswa. Metode yang diguanakan dalam pembiasaan ini adalah membaca Al-Qur'an secara serempak dengan diawasi oleh guru atau guru piket. Siswa yang terlambat akan menegikuti pembiasaan di lapangan sekolah atau menulis ayat yang telah dibaca pada saat pembiasaan tadarus Al-Qur'an.
2. Program pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kosgoro memberikan dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam meningkatkan sikap keagamaan mereka. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah peningkatan disiplin, di mana siswa terbiasa datang tepat waktu ke sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga melatih siswa untuk lebih menghormati guru dan teman-temannya, sehingga mereka menjadi lebih sopan dan teratur dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi hal religius, siswa semakin rajin beribadah seperti mengikuti kegiatan

sholat dhuha di sekolah, serta lebih dekat dengan Al-Qur'an, yang berkontribusi pada peningkatan ketakwaan mereka. Pembiasaan tadarus juga meningkatkan konsentrasi belajar, karena suasana yang tenang sebelum pelajaran dimulai membantu siswa lebih fokus. Dukungan orang tua turut berperan dalam keberhasilan program ini, karena mereka melihatnya sebagai sarana yang positif dalam mendekatkan anak-anak pada nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat kebersamaan di antara siswa, menciptakan solidaritas, serta suasana kelas yang lebih harmonis. Dampak jangka panjangnya, siswa tidak hanya terbiasa membaca Al-Qur'an, tetapi juga menerapkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribiusi terhadap ilmu pengatahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan agama islam dan pembentukan sikap keagaaman siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang dampak dari metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk sikap keagamaan peserta didik ditingkat Pendidikan menengah pertama. Temuan ini menguatakan pandangan bahwa kagiatan spiritual rutin seperti pembiasaan tadarus Al-Qur'an hanya berdampak dalam aspek kegiatan ibadah saja, tetapi juga mampu untuk membentuk sikap disiplin siswa, etika sosial, dan ketenangan emosional siswa. Secara praktis, penelitian ini memeberikan gambaran nyata mengenai penerapan kegiatan pembiasan tadarus di lingkungan sekolah serta dampak posistifnya terhadap perikaku siswa, yang dapat dijadikan rujukan sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan sikap keagamaan siswa. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang bagi kajian-kajian lanjutan mengenai integrasi pembiasaan nilai-nilai agama ke dalam budaya sekolah yang lebih luas dan berkelanjutan.

Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal untuk penelitian selanjunya. Pertama, penelitian berikutnya dapat dilakukan di beberapa sekolah dengan latar belakang yang berbeda agar hasilnya lebih general dan dapat dibandingkan anatata konteks sosial dan budaya. Kedua, penelitian mendatang disarankan menggunakan pendekatan *mix-method* (gabungan anatara kualitatif dan kuantitatif) agar mampu mengukur dampak pembiasaan tadarus Al-Qur'an secara objektif dan statistik, termasuk kaitanya dengan prestasi belajar atau indikator sikap keagamaan yang lebih spesifik.

Ketiga, peneliti selanjutnya dapat memperluas jangka waktu untuk mengumpulkan data untuk mengamati perubahan siswa dalam waktu jangka Panjang, sehingga dapat diketahui keberlanjutan dampak dari kegiatan tadarus Al-Qur'an. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model atau modul pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang sistematis dan aplikatif untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

AhsanulKhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakasa Paedogia*, *2*(1), 21–33. https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(1), 63–75. https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577

Derung, T. N., Mandonza, M., Suyatno, G. A., & Mete, A. (2022). Fungsi Agama terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, *2*(11), 373–380. https://doi.org/10.56393/intheos.v2i11.1279

Fadil, K., Supriadi, D., & Nurfaidah, H. (2023). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Sebelum Belajar Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 740–754. https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1447

Halimah, H., Rustam, R., & Lubis, Z. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral Keagamaan Aud Kelompok B Di Ra an Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat. *Jurnal Raudhah*, *7*(2), 1–19. https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.496

JASMANA, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *1*(4), 164–172. https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653

Lestari, N. A., Nabilah, S. F., Safira, R., Lilis, N., Hardiyanti, S., Rani, F. S., Kurniastuti, N., Fauzan, R., Jl, A., Raya, C., Serang, K., & Serang, K. (2025). Penerapan Pembiasaan " Tadarus Sebelum Belajar " dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 7 Kota Serang". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 51–57. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3416

Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(2), 383–390. https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230

Miswanto. (2024). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah umum, Madrasah, Pesantren, dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Imu Islam*, *8*(4), 1–37. https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1156

Mubin, M., & Moh. Arif Furqon. (2023). Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *3*(1), 78–88. https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387

Nasution, A. F. (2023). *Meode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.

Ramdani, W. R., Valentine, A., Ramanidya, S., Fatma, S., Maulana, B. A., & Puspa, T. (2019). Review Literatur Sikap Dan Kepuasan Pada Trijurnal Online Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, *4*(1), 25–32. https://doi.org/10.25105/pdk.v4i1.4011

Ruhaya, B., Baharuddin, & Muhammad Lutfi. (2023). Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 1 Polewali Mandar. *Inspiratif Pendidikan*, *12*(2), 597–618. https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.43793

Salim Said Daulay, dkk. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(Mi), 472–480. http://doi.org/10.5281/zenodo.7754505

Santoso, J., & Wisman, Y. (2020). Agama Dan Pembentukan Cara Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, *11*(1), 244–254. https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.91

Silviani, H., & Anwar, S. (2023). Pembiasaan tadarus Al-Q ur ' an dalam membentuk karakter peserta didik. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 38–48. https://doi.org/https://doi.org/10.47971/tjpi.v6i1.688

Syah, I. J. (2019). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). *JCE (Journal of Childhood Education)*, *2*(2), 1. https://doi.org/10.30736/jce.v2i1.36

Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *Fondatia*, *6*(3), 691–701. https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2047